



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 23 November 2021

Halaman: 10

SIAPKAN ANTISIPASI PPKM SAAT NATARU

Okupansi Perhotelan di DIY Mulai Membaik

YOGYA (KR) - Okupansi atau tingkat hunian perhotelan baik bintang maupun nonbintang di DIY mulai mengalami kenaikan cukup signifikan sejak Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) PPKM level 2. Namun pemerintah berencana menerapkan PPKM Level 3 pada saat libur Natal 2021 dan Tahun Baru 2022 (Nataru) yang akan berdampak terhadap okupansi nantinya.

General Manager Grand Inna Malioboro Ni Komang Darmiati yang disapa Mia mengungkapkan, okupansi Grand Inna Malioboro secara umum mengalami kenaikan di atas 80 persen pada Oktober 2020 lalu. Kemudian tingkat hunian hotel naik rata-rata mencapai kisaran 90 persen pada November 2021, seiring pelonggaran di sektor pariwisata seperti ujicoba dibukanya tempat wisata dan sebagainya.

"Kami tidak masalah apabila akhirnya PPKM level 3 diberlakukan saat Nataru, sebagai BUMN kami siap melaksanakan aturan yang diberlakukan dan melakukan persiapan. Sejatinya kita sudah mempersiapkan event sama dengan momentum Nataru sebelumnya berupa paket makan malam elegan dan tidak mengadakan event yang besar," ujarnya di Grand Inna Malioboro, Senin (22/11).

Mia mengaku telah menerima hanya rescheduling pemesanan dari calon tamu, sebab mereka masih *wait and see* seperti libur Nataru 2020 terkait rencana penerapan PPKM level 3 serempak tersebut. Walaupun akan mempengaruhi okupansi, tetapi pihaknya tetap mempersiapkan antisipasinya jika PPKM level 3 benar-benar diberlakukan.

Sementara Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Sugeng Arianto menyatakan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel bintang di DIY pada September 2021 sebesar 41,13 persen yang mengalami kenaikan 20,22 persen dibandingkan TPK hotel nonbintang sebesar 13,21 persen yang mengalami kenaikan 4,56 poin dibandingkan TPK Agustus 2021.

"Okupansi tertinggi tercatat pada hotel bintang lima yang mencapai 55,04 persen dan TPK terendah tercatat pada hotel bintang satu yaitu sebesar 21,97 persen. TPK September 2021 tertinggi mencapai angka 17,13 persen terjadi pada kelompok kamar > 40 dan TPK terendah sebesar 9,27 persen terjadi pada kelompok kamar < 10," jelasnya.

Sugeng menambahkan rata-rata lama menginap tamu di hotel bintang mencapai angka 1,53 hari dan hotel nonbintang mencapai 1,28 hari pada September 2021. Rata-rata lama menginap terpanjang adalah 1,68 hari pada hotel bintang lima, sedangkan lama menginap tersingkat 1,20 hari pada hotel bintang satu.

(Ira)

Yogyakarta, 22 November 2021

Instansi	Tindak Lanjut
1.	☐ Untuk Ditanggapi
2.	☐ Untuk Diketahui
3.	☐ Jumpa Pers
4.	
5.	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005